**PERAN AUDIT OPERASIONAL UNTUK MENGUKUR**

**TINGKAT KEBERHASILAN PENJUALAN SEMEN SECARA**

**KESELURUHAN PADA PT. IGASAR PADANG**

*OPERATIONAL AUDIT ROLE TO MEASURE*

*LEVEL OF SUCCESSFUL CEMENT SALES*

*OVERALL IN PT. IGASAR PADANG*

**Muhammad Hatta, Indrayeni**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti

Jln. Veteran Dalam No. 26 B, Padang (25113), Indonesia

**ABSTRAK**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Audit operasional atas penjualan semen yang telah dilaksanakan di PT. Igasar terdiri dari tahap audit pendahuluan, tahap audit mendalam dan fase pelaporan palaporan audit. (2) Tingkat keberhasilan penjualan semen keseluruhan di PT. Igasar pada periode 2009 hingga 2013 menunjukkan peningkatan yang signifikan, relalisasi penjualan semen melebihi target yang ditetapkan oleh perusahaan setiap periode tahun. (3) Audit Operasional memiliki peran yang cukup besar untuk mengukur keberhasilan penjualan semen secara keseluruhan di PT. Igasar, itu terlihat dari hasil hipotesis di mana peran audit operasional untuk mengukur tingkat keberhasilan penjualan semen secara keseluruhan di PT. Igasar menyumbang 72% atau sebesar 0,72 dan memasukkan kriteria untuk hubungan yang cukup kuat.

Kata kunci: Operasi Audit, Penjualan

***ABSTRACT***

*The analytical method used in this research is descriptive method by using primary data and secondary data. The results showed that: (1) The operational audit on the sale of cement that have been implemented in PT. Igasar is comprised of preliminary audit stage, the stage of in-depth audit and audit phase palaporan. (2) The success rate of the overall cement sales at PT. Igasar in the period 2009 to 2013 showed a significant increase which, relalisasi cement sales exceeded the target set by the company every year period. (3) Operational Audit has a considerable role to measure the success of the overall cement sales at PT. Igasar, it is seen from the results of the hypothesis in which the role of the operational audit to measure the success rate of the overall cement sales at PT. Igasar accounted for 72% or by 0.72 and enter the criteria for a strong enough relationship.*

*Keywords: Audit Operations, Sales*

**PENDAHULUAN**

Perkembangan perekonomian saat ini, dan semakin ketatnya persaingan mengakibatkan banyaknya perusahaan yang tidak dapat berkompetisi, sehingga menyebabkan terganggunya laju operasional perusahaan. Salah satu upaya meningkatkan efektivitas operasional perusahaan, faktor pengendalian intern yang berhubungan dengan pengendalian intern penjualansangat diperlukan, karena penjualan merupakan salah satu unsur dalam komponen laporan laba rugi, yang posisinya cukup penting untuk kelangsungan perusahaan.

Untuk menetapkan apakah pengendalian intern atas penjualan yang telah ditetapkan dilakukan dengan baik dan efektif, maka perlu dilakukan pemeriksaan (audit) terhadap kegiatan operasional perusahaan, yaitu Audit Operasional. Audit Operasional merupakan salah satu alat yang digunakan manajemen untuk mengukur dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien.

PT. Igasar merupakan salah satu perusahaan yang tergabung dengan PT. Semen Padang dengan kegiatan usaha bidang Engineering, distributor semen, transportasi, rental alat berat, industri bahan bangunan berbasis semen (ready mix &betoncetak). PT. Igasar dituntut untuk menjalankan aktivitas perusahaan secara professional. Dengan semakin berkembangnya perusahaan dan jaringan distribusi produk yang dihasilkan semakin luas, maka diperlukan audit operasional untuk membantu manajemen memperbaiki efisiensi dan efektifitas perusahaan.

**PerumusanMasalah**

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan audit operasional atas penjualan semen yang telah dilaksanakan di PT. Igasar?
2. Bagaimana tingkat keberhasilan penjualan semen secara keseluruhan pada PT. Igasar?
3. Bagaimana peranan audit operasional untuk mengukur keberhasilan penjualan semen secara keselurahan pada PT. Igasar?

**Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pelaksanaan audit operasional atas penjualan semen yang telah dilaksanakan di PT. Igasar
2. Mengetahui tingkat keberhasilan penjualan semen secara keseluruhan pada PT. Igasar.
3. Mengetahui peranan audit operasional untuk mengukur keberhasilan penjualan semen secara keselurahan pada PT. Igasar

**METODE PENELITIAN**

**Objek penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada PT. Igasar Padang Jalan Raya Indarung KecamatanLubuk Kilangan Padang. Kegiatan usaha PT. Igasar tidak hanya dalam distribusi dan transportasi semen, tapi berkembang sesuai pertumbuhan ekonomi regional dan nasional. PT. Igasar mulai berkembang dan melakukan diversifikasi usaha.Beberapa kegiatan usaha mulai dikelola dengan kinerja yang baik. Produksi bahan bangunan misalnya, usaha yang memanfaatkan bahan baku utamanyadari semen ini menghasilkan hollow block, paving block dan genteng beton.

MetodeAnalisis Data.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran keadaan objek penelitian yang sebenarnya. Penulis melakukan analisis mengenai informasi-informasi dan data yang berhasil diperoleh.

Unit Analisis dan Pengujian Hipotesis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu, maka responden yang berkaitan dengan penelitian ini adalah individu-individu yang berkaitan dengan peranan audit operasional dalam menunjang efektifitas penjualan yaitu pada bagian objek yang diaudit, yaitu divisi niaga dan divisi keuangan.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat hasil kuesioner dengan pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak”. Data hasil kuesioner menggunakan skala ordinal, dimana alternatif jawaban diberikan skor nilai, yaitu skor 1 untuk jawaban “Ya” dan skor 0 untuk jawaban “Tidak”. Berdasarkan skor yang diperoleh dari responden, dilakukan analisis untuk melihat seberapa besar peran audit opersional dalam membantu peningkatan keberhasilan penjualan semen secara keseluruhan pada PT. Igasar. Dengan menggunakan rumus:

Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap rendah atau kuatnya peranan audit operasional untuk mengukur tingkat keberhasilan penjualan semen secara keseluruhan pada PT. Igasar, penulis menggunakan klasifikasi penilaian menurut Hartono (2004:78)

Tabel 1 : Klasifikasi Penilaian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **%** | **r** | **Interpretasi** |
| 0  1% - 20%  21% - 40%  41% - 60%  61% - 80%  81% - 100% | 0  0.01-0.20  0.21-0.40  0.41-0.60  0.61-0.80  0.81-1.00 | Tidak ada hubungan  Sangat rendah  rendah  Agak rendah  Cukup kuat  Sangat kuat |

Sumber : Hartono (2004:78)

**HASIL PENELITIAN**

**Pelaksanaan Audit Operasional**

Audit operasional di PT. Igasar dilaksanakan oleh internal auditor yaitu Divisi SPI (sistem pengendalian internal). Divisi SPI berada di bawah Direktur Utama, sehingga divisi SPI mempunyai kedudukan khusus dalam perusahaan, yaitu merupakan yang independen dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Dalam melakukan audit operasional pada PT. Igasar, audit operasional memiliki program audit. Program audit pada PT. Igasar dibuat berdasarkan program kerja pemeriksa tahunan (PKPT) satuan pengawasan internal (SPI) yang didalamnya diatur pelaksanaan audit triwulan, per semester atau per tahun, dimana pelaksanaannya tergantung pola kebutuhan audit. Program audit operasional PT. Igasar berisi hal-hal sebagai berikut:

1. Objek audit

Pada prosedur penjualan yang menjadi objek audit adalah bagian-bagian yang terlibat langsung dengan penjualan, yaitu:

1. Divisi Niaga
2. Divisi Keuangan
3. Ruang lingkup audit operasional

Ruang lingkup audit operasional penjualan ada PT. Igasar difokuskan pada aktivitas bagian penjualan meliputi prosedur-prosedur, kebijakan penjualan, dan kelengkapan dokumen pendukung

1. Langkah-langkah audit terdiri dari:
2. Tahap audit pendahuluan,

Tahap audit pendahuluan bertujuan agar perencanaan dan pelaksanaan audit operasional berjalan dengan baik serta untuk menentukan hal-hal penting yang memerlukan audit lebih mendalam karena adanya permasalahan.

1. Tahap audit mendalam

Tahap audit mendalam bertujuan untuk melakukan audit mendalam pada temuan-temuan yang diperoleh pada tahap pendahuluan.

1. Laporan audit operasional

Laporan audit operasional merupakan tahap akhir dari kegiatan audit operasional yaitu untuk melaporkan hasil audit.

**Tingkat Keberhasilan Penjualan Semen Secara Keseluruhan pada PT. Igasar Padang**

Pada tabel berikut ini akan dipaparkan anggaran penjualan dan realisasi penjualan selama lima periode yang dimulai dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013.

Tabel 2 : Anggaran dan Realisasi Penjualan Semen Secara Keseluruhan

pada PT Igasar Periode Tahun 2009 (dalam ton dan rupiah)

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Daerah Pemasaran** | **Anggaran** | | **Realisasi** | | **Selisih** | |
| **Volume** | **Rupiah** | **Volume** | **Rupiah** | **Volume** | **Rupiah** |
| 1 | Sumbar | 110.000 | 61.415.826.194 | 110.368 | 61.711.282.722 | 368 | 295.456.528 |
| 2 | Riau | 136.500 | 80.255.911.637 | 138.198 | 81.706.920.577 | 1.698 | 1.451.008.920 |
| 3 | Jambi | 25.046 | 20.624.817.332 | 25.825 | 21.250.198.532 | 779 | 625.381.200 |
| **Total** | | **271.546** | **162.296.555.163** | **274.391** | **164.668.401.831** | **2.845** | **2.371.846.648** |

Tabel 3 : Anggaran dan Realisasi Penjualan Semen Secara Keseluruhan

pada PT Igasar Periode Tahun 2010 (dalam ton dan rupiah)

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Daerah Pemasaran** | **Anggaran** | | **Realisasi** | | **Selisih** | |
| **Volume** | **Rupiah** | **Volume** | **Rupiah** | **Volume** | **Rupiah** |
| 1 | Sumbar | 111.250 | 62.419.414.944 | 128.572 | 76.326.746.406 | 17.322 | 13.907.331.462 |
| 2 | Riau | 139.601 | 82.745.394.437 | 141.240 | 84.060.578.846 | 1.639 | 1.315.184.409 |
| 3 | Jambi | 26.335 | 21.659.729.652 | 28.947 | 23.756.227.944 | 2.612 | 2.096.498.292 |
| **Total** | | **277.186** | **166.824.539.033** | **298.753** | **184.143.553.196** | **21.573** | **17.319.014.163** |

Tabel 4 : Anggaran dan Realisasi Penjualan Semen Secara Keseluruhan

pada PT Igasar Periode Tahun 2011 (dalam ton dan rupiah)

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Daerah Pemasaran** | **Anggaran** | | **Realisasi** | | **Selisih** | |
| **Volume** | **Rupiah** | **Volume** | **Rupiah** | **Volume** | **Rupiah** |
| 1 | Sumbar | 133.518 | 80.297.845.292 | 135.901 | 82.221.086.885 | 2.838 | 1.913.241.593 |
| 2 | Riau | 143.020 | 85.488.852.626 | 144.125 | 86.376.001.876 | 1.105 | 887.149.250 |
| 3 | Jambi | 33.000 | 27.010.264.106 | 36.947 | 30.178.915.708 | 3.947 | 3.168.651.602 |
| **Total** | | **309.538** | **192.796.962.025** | **316.973** | **198.776.004.469** | **7.890** | **5.969.042.445** |

Tabel 5 : Anggaran dan Realisasi Penjualan Semen Secara Keseluruhan

pada PT Igasar Periode Tahun 2012 (dalam ton dan rupiah)

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Daerah Pemasaran** | **Anggaran** | | **Realisasi** | | **Selisih** | |
| **Volume** | **Rupiah** | **Volume** | **Rupiah** | **Volume** | **Rupiah** |
| 1 | Sumbar | 138.200 | 84.066.887.314 | 139.102 | 84.791.076.956 | 902 | 724.189.642 |
| 2 | Riau | 145.630 | 87.584.322.731 | 145.968 | 87.855.706.987 | 338 | 271.384.256 |
| 3 | Jambi | 38.046 | 31.061.270.937 | 41.574 | 33.893.623.425 | 3.528 | 2.832.352.488 |
| **Total** | | **321.876** | **202.712.480.982** | **326.644** | **206.540.407.368** | **4.768** | **3.827.926.386** |

Tabel 6 : Anggaran dan Realisasi Penjualan Semen Secara Keseluruhan

**pada PT Igasar Periode Tahun 2013 (dalam ton dan rupiah)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Daerah Pemasaran** | **Anggaran** | | **Realisasi** | | **Selisih** | |
| **Volume** | **Rupiah** | **Volume** | **Rupiah** | **Volume** | **Rupiah** |
| 1 | Sumbar | 140.000 | 119.962.727.273 | 140.962 | 120.735.089.175 | 962 | 772.361.902 |
| 2 | Riau | 146.000 | 117.955.823.364 | 146.198 | 118.114.777.764 | 198 | 158.954.400 |
| 3 | Jambi | 44.046 | 38.635.363.636 | 44.825 | 39.260.730.035 | 779 | 625.366.399 |
| **Total** | | **330.046** | **276.553.914.273** | **331.985** | **278.110.596.974** | **1.939** | **1.556.682.701** |

Tabel 7 : Anggaran dan Realisasi Penjualan Semen Secara Keseluruhan

pada PT Igasar Periode Tahun 2009 s/d 2013 (dalam ton dan rupiah)

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tahun** | **Anggaran** | | **Realisasi** | | **Selisih** | | **Persentase** | |
| **Vol** | **Rp** | **Vol** | **Rp** | **Vol** | **Rp** | **Vol** | **Rp** |
| 1 | 2009 | 271.546 | 162.296.555.163 | 274.391 | 164.668.401.831 | 2.845 | 2.371.846.648 | 1,05 | 1,46 |
| 2 | 2010 | 277.186 | 166.824.539.033 | 298.753 | 184.143.553.196 | 21.573 | 17.319.014.163 | 7,78 | 10,37 |
| 3 | 2011 | 309.538 | 192.796.962.025 | 316.973 | 198.776.004.469 | 7.890 | 5.969.042.445 | 2,55 | 3,10 |
| 4 | 2012 | 321.876 | 202.712.480.982 | 326.644 | 206.540.407.368 | 4.768 | 3.827.926.386 | 1,48 | 1,89 |
| 5 | 2013 | 330.046 | 276.553.914.273 | 331.985 | 278.110.596.974 | 1.936 | 1.556.682.701 | 0,59 | 0,56 |

Pada grafik berikut dapat dilihat peningkatan penjualan semen secara keseluruhan pada PT. Igasar

Gambar 4.1 Grafik Anggaran dan Realisasi Penjualan Semen Secara Keseluruhan pada PT. Igasar Periode Tahun 2009 s/d 2013 (dalam ton)

**Peranan Audit Operasional Untuk Mengukur Tingkat Keberhasilan Penjualan Semen Secara Keseluruhan PadaPT. Igasar Padang**

Dari hasil jawaban responden penelitian mengenai peran dari audit operasional, diketahui bahwa peran audit operasional untuk mengukur tingkat keberhasilan penjualan semen secara keseluruhan di PT. Igasar adalah sebesar 72%. Dapat disimpulkan bahwa audit operasional memiliki peran dalam membantu manajemen dalam meningkatkan penjualan, dimana peran audit operasional untuk mengukur tingkat keberhasilan penjulan semen secara keseluruhan di PT. Igasar adalah sebesar 72%, atau sebesar 0,72 dan masuk pada kriteria hubungan yang cukup kuat.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

1. Pelaksanaan audit operasional atas penjualan semen yang telah dilaksanakan di PT. Igasar adalah terdiri dari tahap audit pendahuluan, tahap audit mendalam dan tahap audit palaporan.
2. Tingkat keberhasilan penjualan semen secara keseluruhan pada PT. Igasar pada periode tahun 2009 sampai dengan 2013 menunjukan peningkatan yang berarti dimana, relalisasi penjualan semen melebihi target yang ditetapkan oleh perusahaan setiap periode tahunnya.
3. Audit operasional memiliki peran yang cukup besar untuk mengukur keberhasilan penjualan semen secara keselurahan pada PT. Igasar, hal ini terlihat dari hasil hipotesis dimana peran audit operasiona untuk mengukur tingkat keberhasilan penjualan semen secara keseluruhan pada PT. Igasar adalah sebesar 72% atau sebesar 0.72 dan masuk kepada kriteria hubungan yang cukup kuat.

**Saran**

1. Bagi perusahaan, penulis menyarankan agar audit operasional tidak hanya dilakukan dua kali setahun, mengingat penjualan merupakan unjung tombak kelansungan hidup perusahaan.
2. Bagi auditor, penulis menyarankan sebaiknya auditor dalam memberikan rekomendasi kepada manajemen juga memperhatikan kepada staf supaya staf bisa lebih meningkatkan kinerjanya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih terbatas pada ruang lingkup pembahasan yang kecil dan diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arens, A Alvin, Randy Elder, Mark Besley (2010). *Audit dan PelayananKeamanan*, Jakarta: Indeks.

Arens,A Alvin, James K. Loebbecke (2003). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.

Azhar Susanto, (2001), *Sistem informasi Akuntansi dan Pengembangan Berbasis Komputer*, Bandung: Lingga Jaya.

Basu, Swastha, (2000), *Manajemen Penjualan*, Yogyakarta: BPFE.

Bayangkara, IBK (2008). *Audit Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.

Boynton, C William, Raymond N. Johnson, Walter G. Kell (2003). *Modern Auditing*, Jakarta: Erlangga.

Budi Santosa (2003), *Manajemen Proyek*, Edisi Pertama, Penerbit Guna Widya, Surabaya.

Gita Juliani, (2011), *Peranan Audit Operasional Dalam Menunjang Sistem Pengendalian Intern Penjualan Pada PT Indomobil Trada Nasional (Studi Kasus: Nissan Kelapa Gading)*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Guna darma, Jakarta-Indonesia.

Gaol, Ford Lumban,**(**2006), *Auditing dan Pelayanan Verifikasi,* Jilid 2*,* Edisi 9, Jakarta : Indeks.

Hartono. (2004). *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kotler, P. & Amstrong, G. (2003). *Principles of Marketing (11thed).* New Jersey: Prenhallindo.

Moekijat, (2000), *Kamus Manajemen, Bandung* :Mandiri Maju.

Ricka Prima Sari, (2012), *Peranan audit operasional dalam meningkatkan efektivitas pengendalian Biaya operasi (Studi Kasus Pada PT. PLN (Persero) Cabang Padang )*, Skripsi Universitas Andalas Fakultas Ekonomi Padang.

Sugiyono (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sukrisno, Agoes, (2006), *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*, Edisi 3. Jilid 1 & 2. Jakarta: FEUI.

Teguh, Baroto, (2002), *Perencanaan dan Pengendalian Produksi Cetakan Pertama*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Tunggal, Widjaja Amin, (2012). *Audit Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta.

Voni Astasari, (2011), *Peranan Audit Operasional Dalam Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Perkreditan (Studi Kasus pada Bank Nagari Cabang Utama Padang)*, Skripsi Universitas Andalas Fakultas Ekonomi Padang.

Widjayanto, Nugroho, (2001), *Pemeriksaan Operasional Perusahaan*. Jakarta : Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Wibowo. (2008). *Manajemen Kinerja*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.